

MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SIKAP DI TK DHARMA WANITA SYARIF HIDAYATULLAH

Siti Khalimatus Sa'diyah^{1*}, Fadly Usman²

¹. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Pacet Mojokerto, Indonesia

e-mail: sucisuyanti@gmail.com

Abstract

Character education is a mandate of Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System. Various efforts to change and support government policies in the field of education continue to be made to improve the quality of education in Indonesia, especially in instilling character education. The implementation of instilling character education in Indonesia must start from early childhood education. The focus of this research is: (1) How is the management of character education, which includes planning, implementation, and supervision carried out in the Syarif Hidayatullah Dharma Wanita Kindergarten institution? (2) What kind of attitude competencies are obtained through the management of character education conducted by Syarif Hidayatullah Dharma Wanita Kindergarten? This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques were carried out by (1) interviews, (2) observation, and (3) documentation. The form of data is words, notes, reports and documents obtained from caregivers, principals, vice principals, teachers and students. Data analysis techniques are carried out by: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. While checking the validity of the data is carried out by extending the time and persistence of observations, triangulation techniques and peer discussions, and using references. From this study, it was found that: (1) Character education management, which includes a. planning with a well-designed semester program and annual program, b. implementation by carrying out daily programs and thematic programs, and c. the evaluations carried out are class assessments and program assessments; (2) Attitude competence obtained through the management of character education conducted by Dharma Wanita Syarif Hidayatullah Kindergarten is a focus on social and spiritual attitudes. From this research a thesis can be raised in relation to character education management that: character education management can improve attitude competence in Dharma Wanita Kindergarten Syarif Hidayatullah.

Keywords: Education Management, Character, Attitude Competence

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Berbagai upaya perubahan dan dukungan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan ini terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, utamanya dalam penanaman pendidikan karakter. Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter di Indonesia ini harus dimulai sejak pendidikan usia dini, Fokus dari penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana manajemen pendidikan karakter, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dilakukan di lembaga TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah? (2) Kompetensi sikap seperti apa yang didapatkan melalui manajemen pendidikan karakter yang dilakukan TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah? Penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan (1) wawancara, (2) observasi, dan (3) dokumentasi. Wujud data adalah kata-kata, catatan, laporan dan dokumen yang diperoleh dari pengasuh, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan cara: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan waktu dan ketekunan pengamatan, teknik triangulasi dan diskusi rekan sejawat, serta menggunakan referensi. Dari penelitian ini, ditemukan bahwa: (1) Manajemen pendidikan karakter, yang meliputi a. perencanaan dengan rancangan matang program semester dan program tahunan, b. pelaksanaan dengan melaksanakan program harian dan program tematik, dan c. evaluasi yang dilakukan adalah penilaian kelas dan penilaian program; (2) Kompetensi sikap yang didapatkan melalui manajemen pendidikan karakter yang dilakukan TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah adalah fokus kepada sikap sosial dan spiriyual. Dari penelitian dapat dimunculkan sebuah tesis dalam hubungannya dengan manajemen pendidikan karakter bahwa: manajemen pendidikan karakter dapat meningkatkan kompetensi sikap di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah.

Kata kunci : Manajemen Pendidikan, Karakter, Kompetensi Sikap

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam undang-undang tersebut dengan jelas dinyatakan bahwa pendidikan nasional diselenggarakan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan karakter yang termaktub di dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional 2003 dan kurikulum 2013, kemudian diperkuat dengan Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter untuk mendukung pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di lembaga pendidikan, baik formal, nonformal maupun informal dengan tetap memperhatikan keberagaman budaya dan nilai-nilai sosial yang ada di masyarakat Indonesia. Dengan peraturan presiden ini, maka seluruh komponen masyarakat baik yang berada di dalam lingkungan lembaga pendidikan, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga diajak bersama-sama untuk melakukan penguatan pendidikan karakter di lingkungannya masing-masing.

Berbagai upaya perubahan dan dukungan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan ini terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, utamanya dalam penanaman pendidikan karakter. Pelaksanaan penanaman pendidikan karakter di Indonesia ini dimulai sejak pendidikan usia dini, baik pada lembaga formal, nonformal maupun informal sebagai upaya penanaman karakter jati diri bangsa Indonesia sejak usia dini. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan dengan detail kompetensi inti, kompetensi dasar hingga indikator yang harus dicapai peserta didik usia dini untuk penanaman pendidikan karakter sejak dini.

TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah, adalah salah satu lembaga pendidikan usia dini yang berada di Desa Medali Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto yang telah

mengimplementasikan pendidikan karakter sejak tahun 2017. Pada pengamatan awal yang telah dilakukan serta wawancara dengan kepala sekolah diketahui bahwa sekolah ini juga telah menerapkan kompetensi inti di sekolah ini. Selain alasan di atas, saat melakukan pengamatan terhadap 68 siswa yang terdaftar di sekolah ini selalu memulai proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam kepada guru. Para guru kelas juga memberikan stimulan kepada peserta didik untuk mengasah kreatifitas siswa dengan berbagai kegiatan, maupun mendampingi siswa untuk mempunyai rasa percaya diri serta peduli dan menghargai orang lain. Meskipun, dalam pengamatan awal diketahui tidak semua peserta didik yang dengan mudah melaksanakan apa yang distimulasi oleh guru kelas, karena kemungkinan terkait dengan proses perkembangan peserta didik yang masih belum merata, dan keunikan masing-masing pribadi. Permasalahan-permasalahan yang muncul ini kemudian menjadi data awal bagi penulis, untuk kemudian melakukan penelitian tentang bagaimana manajemen pendidikan karakter di sekolah ini dilaksanakan dan dievaluasi untuk meningkatkan kompetensi sikap bagi siswa. Keterlibatan orang tua tentu juga berperan penting, bagaimana karakter dan kompetensi siswa yang diasah di sekolah, diteruskan, dan dikembangkan lagi saat berada di lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar

Metode Penelitian

Penelitian mengenai manajemen pendidikan karakter untuk meningkatkan kompetensi sikap Di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena penelitian ini dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek. Diantara fenomena yang diteliti adalah tingkah laku, cara pandang, motivasi dan lainnya yang secara menyeluruh dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang terjadi pada peristiwa atau suatu kejadian yang alamiah. Penelitian mengenai manajemen pendidikan karakter ini dilaksanakan di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah Desa Medali Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data diperoleh dengan teknik observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Pengujian terhadap kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber data dan pemanfaatan metode, serta member check.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen perencanaan pendidikan karakter di TK Dharmawanita Syarif Hidayatullah.

Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk merumuskan dan menetapkan tujuan serta bagaimana cara-cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan sering disebut sebagai setengah dari tujuan. Karena dalam perencanaan inilah akan diketahui secara jelas bagaimana sebuah kegiatan dilakukan

secara terarah, efektif dan efisien. Hasil perencanaan biasanya berupa program kerja atau deretan hal-hal yang harus dilakukan untuk mewujudkan tujuan dari sebuah organisasi.

Kegiatan Perencanaan amat penting, bahkan hal utama yang harus dilakukan sebagai bahan untuk implementasi strategi dan evaluasi strategi yang berhasil. Sebagai fungsi manajemen pertama, perencanaan ini akan menggerakkan aktifitas pengorganisasian, penunjukkan orang atau staf, pelaksanaan, dan pengendalian, semuanya tergantung pada perencanaan yang baik. Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam perencanaan pendidikan karakter, antara lain:

Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan karakter yang perlu dikuasai dan direalisasikan oleh peserta didik sehari-hari. Mengembangkan materi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan di sekolah. Mengembangkan rancangan pelaksanaan setiap kegiatan sekolah (tujuan materi, fasilitas, jadwal, tenaga pendidik, pendekatan pelaksanaan dan evaluasi) Menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program pembentukan karakter di sekolah.

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan teori di atas, langkah yang dilakukan oleh TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah adalah menggelar pertemuan dengan seluruh tenaga pendidik dan tenaga pendidikan sekolah untuk merencanakan program pembelajaran tahunan, program pembelajaran semester di akhir tahun pelajaran atau pada kegiatan libur semester akhir. Kegiatan perencanaan ini sekaligus melakukan evaluasi program pembelajaran tahun sebelumnya.

Pelaksanaan

Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat ditempuh melalui empat Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dapat ditempuh melalui empat alternatif strategi yakni, Pertama, mengintegrasikan konten pendidikan karakter yang telah dirumuskan kedalam seluruh mata pelajaran. Kedua, mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Ketiga, mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kegiatan yang diprogramkan atau direncanakan. Keempat, membangun komunikasi dan kerjasama antar sekolah dengan orang tua peserta didik. Bentuk strategi yang diterapkan di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah adalah:

Mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kegiatan sehari- hari di sekolah.

Bentuk integrasi pendidikan karakter dalam kegiatan sehari- hari dilakukan memasukkan nilai nilai karakter dalam setiap kegiatan baik terprogram maupun tidak terprogram (spontan). Penguatan pendidikan karakter di sekolah memperhatikan kondisi dalam keseharian sekolah; menonjolkan keteladanan orang dewasa di lingkungan pendidikan; melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah; mengembangkan dan memberi ruang yang luas pada segenap potensasiswa melalui kegiatan bersama yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah integrasi dalam kegiatan sehari-hari dilakukan dalam kegiatan terprogram melalui program harian dan program tematik melalui pembiasaan dan keteladanan. Selain itu juga pantauan dalam kegiatan tidak terprogram yang biasanya spontan dilakukan oleh peserta didik. Untuk mendalami tema dan menghubungkan karakter guru mengajak anak untuk berkomunikasi dengan membawa media poster dan mengajak anak untuk menggali secara mendalam, misal dalam tema 'tubuhku ciptaan Allah', para pendidik mengajak peserta didik untuk mengenal anggota tubuh masing-masing dan fungsinya. Pendidik mengajak peserta didik untuk melihat atau merasakan anggota tubuhnya dan fungsinya kemudian menanamkan nilai karakter dengan menggali perasaan anak dengan pertanyaan menggunakan kalimat terbuka.

Membangun komunikasi dan kerjasama antar sekolah dengan orang tua peserta didik

Komunikasi menjadi hal penting agar pelaksanaan perencanaan pendidikan karakter berjalan dengan lancar dan sesuai target yang telah ditetapkan. Komunikasi dan kerjasama sekolah dilakukan dengan kegiatan parenting. Dalam kegiatan tersebut terjadi saling tukar pengalaman, penambahan pengetahuan yang dilakukan oleh guru maupun nara sumber yang didatangkan sekolah. Komunikasi dalam kegiatan parenting ini menjadi salah satu kunci keberhasilan, karena dengan adanya komunikasi yang berlangsung nilai-nilai pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah, mendapatkan pengawasan dan pendampingan orang tua peserta didik saat berada di rumah.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menentukan tindak lanjut dari suatu program. Dengan mengumpulkan informasi terkait program dengan:

Penilaian kelas

Untuk mengevaluasi perkembangan nilai karakter pada setiap anak dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktifitas peserta didik dan melakukan pencatatan pada buku anekdot yang dilakukan secara bertahap. Penilaian ini juga dilakukan berdasarkan pada indikator penilaian yang sebelumnya telah disiapkan sesuai dengan hasil rapat perencanaan yang dilakukan sebelumnya, untuk mempermudah hal ini pendidik menggunakan cek list agar mempermudah mendeteksi indikator dan nilai karakter yang sudah tercapai.

Buku anekdot sebagai hasil pengamatan perilaku siswa juga berfungsi menjadi penghubung antara sekolah dan para orang tua di rumah. Setelah melakukan evaluasi dari buku catatan tersebut akan dilanjutkan kepada wali murid melalui buku pesan karakter, konsultasi ketika parenting sehingga penanaman nilai-nilai karakter dapat terus dibiasakan baik di sekolah maupun di rumah secara continue sehingga menjadi sebuah karakter yang kuat. Catatan anekdot ditulis secara singkat dan naratif yang menjelaskan perkembangan penting yang muncul dari perilaku anak. Untuk mencatat seluruh fakta, menceritakan situasi yang terjadi, dan apa yang dilakukan dan dikatakan anak. sebagai jurnal kegiatan harian untuk mengetahui perkembangan anak baik berdasarkan pada indikator nilai karakter yang terencana atau tidak.

Penilaian program

Penilaian program ini dilakukan di tengah semester sebagai tolak ukur program tematik dan harian yang telah dilakukan sehingga dapat terdeteksi nilai karakter yang tercapai

dan menjadi kendala dan dapat menjadi bahan masukan untuk waktu yang akan mendatang. Bahkan memungkinkan akan ditemukan hal-hal baru yang terjadi selama pelaksanaan program harian maupun program tematik sehingga menjadi catatan dalam penilaian program.

Pengembangan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah

Kompetensi sikap spiritual dan sosial emosional yang diharapkan dan ditanamkan melalui nilai karakter sesuai dengan program tahunan dan semester yang telah difokuskan pada nilai karakter yang telah disebutkan pada paparan data diatas. Penanaman karakter harus dilakukan secara konsisten melalui pembiasaan pembiasaan yang dilakukan setiap hari sesuai dengan program pembelajaran yang telah direncanakan dan ditetapkan oleh sekolah diantaranya sebagai berikut:

kode	Nilai-nilai karakter	Pembiasaan yang dapat dilakukan
PK.1	Cinta tuhan dengan segenap penciptanya	Mengucap syukur dengan kalimat hamdalah dan tasbih Menyayangi hewan peliharaan Merawat tanaman Sayang teman
PK.2	Mandiri disiplin dan tanggungjawab	Disekolah tidak ditemani Makan minum sendiri melepas dan meletakkan sendiri pakai baju sendiri
PK.3	Jujur, Amanah, dan Berkata Bijak	Mengatakan apa adanya Berani mengakui kesalahan Menggunakan barang miliknya Menyampaikan pesan kepada orang lain Berkata tidak menyakitiorang lain
PK.4	Hormat santun dan pendengar yang baik	Salam dan salim Mengucap; permissi ketika meleati orang lain Terimakasih jika diberi dan maaf jika bersalah
		Menjadi pendengar yang baik saat orang lain berbicara Tidak menyela pembicaraan orang lain

PK.5	Dermawan, Suka Menolong, dan Kerja Sama	Berbagi Membantu yang membutuhkan Membereskan mainan dan barang setelah digunakan Bermain bersama teman
PK.6	Percaya Diri, Kreatif, dan Pantang Menyerah	Berani tampil didepan Menjadi pemimpin Berkarya sesuai ide Kreatif berkarya Mengerjakan karya dengan tuntas

Penanaman nilai karakter untuk menumbuhkan karakter pada anak ini dilakukan secara konsisten melalui pembiasaan dan praktik terhadap beberapa hal yang membutuhkan keterampilan. Berdasarkan pada hasil pengamatan dari keberhasilan penanaman karakter masih terdapat beberapa anak yang karakter kemandiriannya belum tertanam secara utuh. Agar proses penanaman nilai-nilai karakter yang dilakukan pendidik dan lembaga pendidikan bisa terus tumbuh dan konsisten dilakukan, pihak sekolah secara rutin menggelar pertemuan dengan wali murid dengan kegiatan parenting untuk menyampaikan pesan program agar dapat ditindaklanjuti secara menyeluruh dari berbagai arah untuk penanaman nilai karakter pada anak. Parenting sebagai media komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua siswa bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan dan cara penanaman pendidikan karakter di rumah agar para orang tua yang memahami penerapan dan pembiasaan nilai karakter secara utuh.

Kesimpulan

Perencanaan pendidikan karakter merupakan proses menentukan tujuan dan cara mencapai tujuan pelaksanaan pendidikan karakter. Dalam merencanakan penguatan pendidikan karakter di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah Medali, Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto, langkah yang dipilih adalah: Mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat merealisasikan pendidikan karakter yang perlu dikuasai dan direalisasikan oleh peserta didik sehari-hari. Mengembangkan materi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan di sekolah, Mengembangkan rancangan pelaksanaan setiap kegiatan sekolah (tujuan materi, fasilitas, jadwal, tenaga pendidik, pendekatan pelaksanaan dan evaluasi), Menyiapkan fasilitas pendukung pelaksanaan program pembentukan karakter di sekolah, Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pelaksanaan merupakan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan. Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah, Medali Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto dilakukan dalam tiga cara yaitu: Mengintegrasikan pendidikan karakter kedalam kegiatan sehari-hari di sekolah, Membangun komunikasi dan kerjasama antar sekolah dengan orang tua peserta didik, Evaluasi Pendidikan Karakter Evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan program yang digunakan untuk menentukan hasil serta tindak lanjut suatu program. Bentuk evaluasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah, Medali Kecamatan Puri

Kabupaten Mojokerto yaitu:. Sedangkan pengembangan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah.

Pengembangan kompetensi sikap spiritual dan sosial di TK Dharma Wanita Syarif Hidayatullah, Medali Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh para guru, kepala sekolah, serta peran serta orang tua peserta didik, sehingga pengembangan kompetensi sikap yang dilakukan melalui manajemen pendidikan karakter bisa berjalan baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Maka dapat ditarik simpulan bahwa. Strategis kepala Madrasah pada saat pandemi covid-19 sudah baik. hal ini terlihat pada aspek perencanaan dan administrasi yang dilakukan pada raker di awal tahun, pengelolaan sumber daya manusia SDM yang sesuai dengan spesifikasi guru dan pembiayaan yang transparan dan akuntabel. Namun pada aspek evaluasi diri sekolah (EDS) belum maksimal di lakukan. Kepala Madrasah dalam mengoptimalkan pemberlajaran daring khususnya, sudah sangat baik. Meskipun kendala tetap saja muncul, seperti tunggakan SPP orang tua siswa yang menjadi sumber pembiayaan program, siswa yang tidak memiliki hp android, atau kendala jaringan. Alhamdulillah semua bisa di atasi dengan baik melalui program pendampingan khusu/Home Visit. Terbukti dari raihan prestasi siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Salam desa Kwatu baik akademis maupun non akademis di masa pandemi covid-19 ini. Mulai dari tingkat kecamatan maupun kabupaten dan provinsi

Daftar Pustaka

- Akdon Akdon, 2007.Strategi Management for educational mangement, Alfbeta Bandung
- Abdul Majid. Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Anhusadari, La Ode. "Penerapan Perilaku Hidup bersih dan sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid". Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5 No. 1. 2021
- Arif, M. (2019). Penanaman nilai-nilai islam dalam membentuk sopan santun anak di raudlatul athfal al-azhar menganti. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 10(1), 31-41.
- Daryanto, 2010, Belajar Dan Mengajar, (Bandung, Yama Widya, Endraswara, Suwardi. 2012. METODOLOGI PENELITIAN KEBUDAYAAN. Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- E. Mulyasa,2005, Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya,).
- Faisal Sanapiah,2020, Format-Format Penelitian Sosial (Jakarta: Bumi Aksara) Iskanda, 2009, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada,).
- Hidayat,Rais dkk.2021, "Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21". Kps. Jurnal Kempemimpinan dan Pengurusan Sekolah. volume 4. Nomer 1. Herabudin, 2000, Administrasi Dan Supervisi Pendidikan (Bandung: CV Pustaka setia)
- Hadi Sutresno, 1985, Metodologi Rescarch (Yogyakarta: Yasbit,h. 26) Hilna Putria,
- BHINNEKA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Vol. 1, No. 1, Januari, 2023
(72) Siti Khalimatus Sa'diyah, Fadly Usman

- Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar Uswatun, 2020, "Analisis Proses pembelajaran dalam jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu Volume 4 nomor 4 Tahun 2020,
- Horby, A S. 1989. OXFORD ADVANCED LEARNER'S DICTIONARY., Fourth Edition. Oxford: Oxford University Press, hal : 173
- Iskanda, 2009, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, h. 11). Jurnal Pendidikan Guru Abdullah 1 Jurnal Pendidikan Guru Vol. 2 No.1 Januari – Juni 2021 Manajemen Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Abdullah SMPN 5 Geragai Tanjung Jabung Timur.
- Lexy J, Moleong, 2005, Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi Revisi, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,)
- M. Grant Robert, 1999 Analisis Strategi Kontemporer, (Jakarta, hlm, 10) Mokoginta, lilien, Program Home Visit Pos PAUD Bintang kecil Semarang, Gorontalo: 20
- M.Ngalim Purwanto, 2005, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, cet 7, (Bandung , Rosdakarya h. 27).
- Moh. Yamin, 2009, Menggugat Pendidikan Indonesia: Belajar dari Paulo Freire dan Ki Hajar Dewantara, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, hlm. 15).
- Matthew B. Miles dan A. Maichael Huberman, 1992, Analisis Data Kualitatif. Tjejep Rohendi (Jakarta: UI Pres, h.9)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Standar Kompetensi Kepala Sekolah SMP), 2007: 119- 120. Pasal 1 ayat 1 Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/madrasah
- Prim Masrokan Mutohar, 2013, Manajemen Mutu Sekolah Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam, (Jogjakarta: Ar-ruzzmedia, hal. 245).
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Cet. 1; Jakarta: Bp Panca Usaha 2003
- Soewadjarulazhar, 2021, Kepala Sekolah dan Tanggungjawabnya (Yogyakarta: Kanisius, hlm. 330)
- Sugiono, 2019 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfa Beta.
- Sumadi Suryabrata, 2005, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, h. 70)
- Sudjana, Nana, 2004 Dasar-Dasar proses belajar mengajar, Sinar Baru Algesindo. Bandung
- Supriyatno, 2008, Manajemen dan kependidikan Pendidikan Islam, (Bandung: PT Refika Aditama, hal.39)
- Siti Khodijah, Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu

Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19 (Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume 09 Nomor 01 Tahun 2021), hlm. 158.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2001, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 205)

Wahjosumidjo, 2009, Kepala Sekolah : Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, h. 84-101)

Zakariyah, Z., Muhamad Arif, & Nurotul Faidah. (2022). ANALISIS MODEL KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ABAD 21. AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, 14(1), 1 - 13.
<https://doi.org/10.47498/tadib.v14i1.964>